

IMPLEMENTASI PROGRAM BEASISWA BIDIKMISI BHAKTI NEGERI UNIVERSITAS RIAU

Oleh :Muharani Lestari

muharani.lestari@student.unri.ac.id

:Drs.YoskarKadarisman, M.Si

yoskar.kadarisman@lecturer.unri.ac.id

Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jalan H.R Soebrantas Km.12,5 Simpang Baru,

Pekanbaru-Riau 28293 Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Universitas Riau. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi program beasiswa bidikmisi bhakti negeri dilihat dari perilaku mahasiswa dalam memanfaatkan beasiswa yang diberikan, yang diukur dengan pengetahuan, sikap, dan tindakan mahasiswa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan teknik analisis yang digunakan adalah tabel distribusi frekuensi dan analisis tabulasi silang. Dalam penelitian ini teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *sampling total/sensus* dan jumlah sampel sebanyak 90 orang mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan metode angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku mahasiswa dalam memanfaatkan beasiswa yang diberikan dikategorikan pada perilaku sedang (70,0%). Pengetahuan mahasiswa akan sasaran, tujuan, dan fungsi beasiswa bidikmisi bhakti negeri dikategorikan mengetahui (87,8%). Sikap mahasiswa dalam menggunakan dana untuk kebutuhan akademik dikategorikan Kurang baik (70,0%). Sikap mahasiswa dalam menggunakan dana beasiswa untuk kebutuhan non-akademik dikategorikan baik (65,6%). Tindakan mahasiswa dalam meningkatkan mutu akademik dikategorikan sedang (64,4%). Maka dengan demikian implementasi program beasiswa bidikmisi bhakti negeri yang dilihat dari perilaku mahasiswa dalam memanfaatkan beasiswa yang diberikan, implementasi program belum sepenuhnya berjalan dengan baik, karena masih terdapat dari beberapa indikator bahwa perilaku mahasiswa dalam memanfaatkan beasiswa yang diberikan belum sesuai dengan apa yang diharapkan pemerintah.

Kata Kunci: Implementasi, Beasiswa Bidikmisi Bhakti Negeri

**IMPLEMENTATION PROGRAM SCHOLARSHIP BIDIKMISI BHAKTI NEGERI
UNIVERSITAS RIAU**

By :Muharani Lestari

muharani.lestari@student.unri.ac.id

Supervisor: Drs.YoskarKadarisman, M.Si

yoskar.kadarisman@lecturer.unri.ac.id

Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences
Universitas Riau

Campus Bina Widya, Jalan H.R Soebrantas Km.12,5 SimpangBaru,
Pekanbaru-Riau 28293 Phone/Fax. 0761-63277

Abstract

This research was conducted at Universitas Riau. The purpose of this research was to determine the implementation of the bidikmisi bhakti negeri scholarship program seen from behavior of students in utilizing the scholarship provided, as measured by students' knowledge, attitudes, and actions. In this study the authors used a descriptive quantitative method and the analysis technique used was the frequency distribution table and cross tabulation analysis in this study the sampling technique used was total sampling / census and the total sample are 90 students. Data collection technique using the questionnaire method. The result showed that the behavior students in using scholarship provided were categorized as moderate behavior (70.0%). Students' knowledge of the targets, objectives, and functions of the bidikmisi bhakti negeri scholarship are categorized as knowing (87.8%). The attitude of students in using funds for academic needs is classified as Poor (70.0%). The attitude of students in using scholarship funds for non-academic needs is well categorized (65.6%). Student actions in improving academic quality are categorized as moderate (64.4%). Thus the implementation of the scholarship provided, the implementation of the program has not fully gone well, because there are still some students in utilizing scholarship is not in line with what is expected by the government.

Keywords: Implementation, Bidikmisi Bhakti Negeri Scholarship

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pondasi dalam kemajuan suatu bangsa, semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu bangsa, maka akan diikuti dengan semakin baiknya kualitas bangsa tersebut (Pedoman Bidikmisi, 2017). Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Menyadari akan pentingnya peran pendidikan, maka dengan demikian negara mendorong warga negaranya untuk menuntut ilmu sampai ke jenjang yang tertinggi. Beberapa diantaranya dengan membebaskan biaya pendidikan atau mengupayakan pendidikan gratis bagi warga Negara dalam bentuk beasiswa salah satunya.

Sejauh ini Pemerintah telah berupaya dalam mengurangi angka putus kuliah bagi mahasiswa yang berprestasi namun terkendala dengan kondisi ekonomi, sehingga untuk mendukung langkah tersebut, maka mahasiswa yang menjadi agen pembaharuan bangsa perlu kiranya mendapat pembinaan. Universitas Riau sebagai salah satu universitas yang dibawah kementerian riset teknologi dan pendidikan tinggi, telah banyak memberikan beasiswa bagi mahasiswanya dalam rangka menunjang keberlangsungan pendidikan. Mulai dari bantuan yang diberikan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, maupun swasta. Namun sejauh ini bantuan yang diberikan belum dapat memenuhi kebutuhan studi, jumlah sasaran dan belum menjamin keberlangsungan studi mahasiswa hingga selesai. Jumlah dana yang diberikan belum dapat sepenuhnya menunjang segala biaya pendidikan mahasiswa.

Beasiswa yang baru ini diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Riau adalah beasiswa bidikmisi bhakti negeri. Beasiswa bidikmisi bhakti negeri merupakan suatu program yang memfasilitasi mahasiswa dalam hal pendanaan untuk keberlangsungan

pendidikan mahasiswa yang berasal dari keluarga yang tidak mampu akan tetapi mahasiswa tersebut mempunyai kemampuan yang lebih untuk berprestasi tolak ukurnya dibidang akademik, kurikuler maupun ekstrakurikuler. yang berprestasi akademik baik namun kurang mampu dalam bidang ekonomi. Beasiswa bidikmisi bhakti negeri diselenggarakan di Universitas Riau pada tahun 2016. Berikut adalah jumlah mahasiswa Universitas Riau yang memperoleh beasiswa bidikmisi bhakti negeri tahun 2016 – tahun 2019.

Tabel 1.1

Data Penerima Beasiswa Bidikmisi Bhakti Negeri di Universitas Riau
Kepala Biro Akademik Dan Kemahasiswaan

No	Universitas Riau	Jumlah
1	Fakultas Keguruan	12
2	Fakultas Ekonomi	10
3	Fakultas Pertanian	13
4	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik	11
5	Fakultas Perikanan	20
6	Fakultas Ilmu Keperawatan	8
7	Fakultas Hukum	4
8	Fakultas Teknik	11
9	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	1
Jumlah		90

Sumber Data : kemahasiswaan universitas riau

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa penerima beasiswa bidikmisi bhakti negeri di Universitas Riau berjumlah 90 orang yang terdiri dari 9 Fakultas di Universitas Riau yaitu, Fakultas Keguruan, Fakultas Ekonomi, Fakultas Pertanian, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Perikanan, Ilmu Keperawatan, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

Mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi bhakti negeri diharapkan mampu menjalankan amanah pemerintah dengan sebaik-baiknya serta memanfaatkan dana yang diberikan dengan baik pula dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan baik itu pemenuhan kebutuhan akademik maupun non akademik. Setiap tahunnya mahasiswa bidikmisi bhakti negeri harus mempertanggung jawabkan amanah yang diberikan dengan mengikuti aturan serta menunjukkan prestasi yang baik dalam bidang akademik. Pemerintah berharap dana yang diberikan mampu memotivasi mahasiswa untuk lebih giat lagi dalam mencapai prestasi. Bukan hanya sekedar meningkatkan indeks prestasi kumulatif atau disingkat dengan IPK, akan tetapi juga dapat meningkatkan serta memperbaiki mutu akademiknya dengan aktif dalam berbagai kegiatan akademik.

Besarnya jumlah dana beasiswa bidikmisi bhakti negeri dibandingkan beasiswa-beasiswa lain yang ada di Universitas Riau sehingga berpotensi lebih besar dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan prestasi mahasiswa agar lebih baik lagi. Jumlah dana yang diberikan lebih mendukung untuk menunjang dalam pemenuhan kebutuhan dan keberlangsungan pendidikan mahasiswa.

Pemberian beasiswa yang tepat sasaran akan memberikan pemerataan kepada mahasiswa untuk dapat mencapai prestasi akademik yang tinggi, walaupun secara ekonomi sedikit mengalami hambatan.

Maka dengan dengan ini dirasa perlu untuk mengkaji bagaimana pemanfaatan beasiswa bidikmisi bhakti negeri itu sendiri, dimana beasiswa diberikan untuk memperbaiki mutu akademik mahasiswa serta keberlangsungan pendidikan mahasiswa bagi mereka yang tidak mampu, dengan mengangkat judul penelitian “IMPLEMENTASI PROGRAM

BEASISWA BIDIKMISI BHAKTI NEGERI UNIVERSITAS RIAU”.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik mahasiswa dan sosial ekonomi keluarga mahasiswa penerima bidikmisi bhakti negeri ?
2. Bagaimana perilaku mahasiswa penerima beasiswa dalam memanfaatkan beasiswa Bidikmisi Bhakti Negeri ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk melihat karakteristik mahasiswa dan sosial ekonomi keluarga mahasiswa penerima bidikmisi bhakti negeri
2. Untuk menganalisa perilaku mahasiswa penerima beasiswa dalam memanfaatkan beasiswa bidikmisi bhakti negeri

Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian ini disusun untuk dapat menyampaikan kepada khalayak bagaimana Implementasi Program Beasiswa Bidikmisi Bhakti Negeri Universitas Riau. Tidak hanya itu penelitian yang dilakukan untuk menambah wawasan, serta penelitian ini merupakan salah satu tugas yang diajukan kepada Universitas Riau untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat memberikan masukan terhadap pemerintah yang memangku kebijakan pendidikan tinggi yang telah diterapkan sehingga nantinya dapat mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapi dalam rangka mewujudkan suatu kesejahteraan sosial.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam hal bantuan dana pendidikan pada akses perguruan tinggi. Agar mereka yang tidak

mampu dalam hal ekonomi tetap dapat mengakses jenjang perguruan tinggi.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Perilaku

Bentuk-bentuk perilaku dibedakan ke dalam tiga domain oleh beberapa para ahli, yang mana tiga domain tersebut meliputi pengetahuan, sikap, dan tindakan atau yang sering kita dengar dengan istilah *knowledge, attitude, practice* (Sarwono, 2004). Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri dengan bentangan sangat luas, diantaranya: bekerja, kuliah, berjalan, menangis dan sebagainya. Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan perilaku manusia merupakan semua kegiatan maupun aktivitas, baik itu yang diamati langsung ataupun aktivitas yang tidak dapat diamati oleh pihak luar.

Perilaku manusia adalah hasil dari segala bentuk pengalaman yang telah dilalui dan dialami oleh manusia tersebut, serta interaksi dengan lingkungannya yang ditimbulkan terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan. Dapat dikatakan suatu perilaku dari seorang individu akan terjadi apabila adanya aksi-reaksi terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya. Respon yang ditimbulkan dapat bersifat pasif, yaitu tanpa tindakan serta respon yang bersifat aktif, yaitu melakukan tindakan. Respon yang tanpa tindakan tidaklah tampak seperti: berfikir, berpendapat, bersikap. Respon yang melakukan tindakan adalah respon yang dapat dilihat (Sarwono, 2012).

Perilaku yang ditujukan oleh mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi bhakti negeri di Universitas Riau menunjukkan perilaku yang berhubungan dengan pengetahuan, sikap, dan tindakan. Pengetahuan yang mahasiswa miliki umumnya adalah wadah pengembangan wawasan terhadap segala rangsangan.

Rangsangan yang dimaksud disini adalah beasiswa bidikmisi bhakti negeri yang akan menimbulkan aksi reaksi / respon dari mahasiswa itu sendiri dalam pemanfaatan beasiswa.

2.3 Cara Terbentuknya Perilaku

Perilaku manusia sebagian besar merupakan perilaku yang dapat dibentuk dan dapat dipelajari, berkaitan dengan itu Walgito (2003) menyebutkan beberapa cara untuk terbentuknya sebuah perilaku seorang individu adalah sebagai berikut :

1. Kebiasaan, suatu perilaku yang terbentuk karena sudah terbiasa, misal berwudhu sebelum tidur, dan olahraga pagi sebelum beraktifitas
2. Pengertian (*insight*), perilaku yang terbentuk dengan adanya pengertian, misalnya bila naik motor harus menggunakan helm, agar jika terjadi sesuatu di jalan, bisa sedikit menyelamatkan anda.
3. Penggunaan model, pembentukan perilaku melalui ini, contohnya adalah ada seseorang yang menjadi sebuah panutan untuk seseorang mau berperilaku seperti yang ia lihat saat ini.

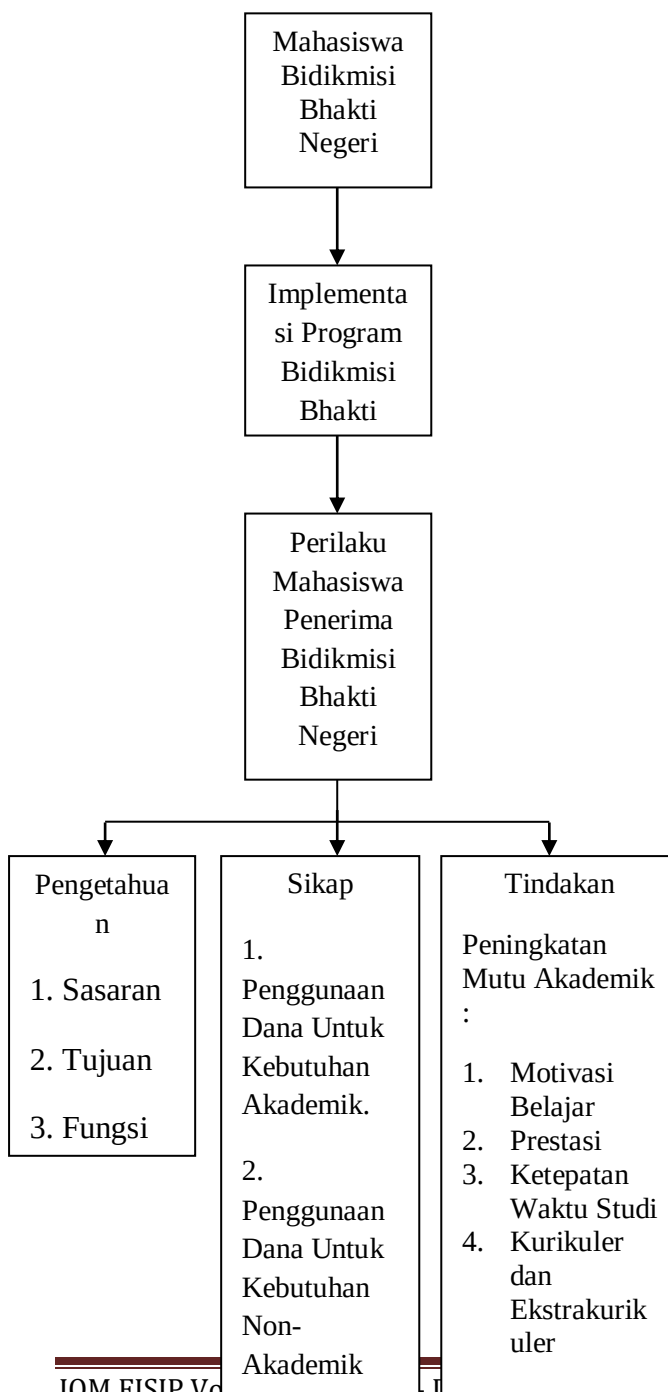
Menurut konsep dari Lawrence Green, yang dikutip oleh Notoatmodjo (2007) bahwa perilaku dipengaruhi oleh 3 faktor :

1. Faktor predisposisi, faktor-faktor ini mencakup akan pengetahuan dan sikap seorang individu terhadap sebuah rangsangan atau stimulus yang ia dapatkan.
2. Faktor pemungkin, faktor-faktor ini mencakup ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas sebagai penunjang terjadinya sebuah perilaku yang terjadi pada seseorang tersebut.
3. Faktor penguat, faktor-faktor penguat ini meliputi faktor sikap dan perilaku tokoh masyarakat, tokoh agama, sikap dan perilaku dari peran

role dari seseorang yang membuatnya menirukan apa yang mereka lakukan semuanya.

Kerangka berfikir

Kerangka berfikir merupakan penggambaran alur pikiran peneliti sebagai kelanjutan teori untuk memberikan penjelasan kepada pembaca guna memperjelas maksud penelitian. Maka berdasarkan teori yang penulis gunakan, kerangka berfikir yang dapat penulis uraikan mengenai implementasi program beasiswa bidikmisi bhakti negeri Universitas Riau yaitu :



Gambar 2.1

Kerangka Berfikir

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun variabel tersebut (Bungin, 2011).

Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Universitas Riau di sembilan Fakultas yaitu, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi Bisnis, Fakultas Pertanian, Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Perikanan, Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

Populasi dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi bhakti negeri di Universitas Riau sebanyak 90 orang. Teknik sampling pada penelitian ini termasuk kedalam kelompok Nonprobability sampling yaitu pengambilan sampel yang tidak memberi peluang / kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pada penelitian ini populasi kurang dari 100 responden, maka peneliti menggunakan teknik sampel yaitu *sampling total (sensus)*, sampling total adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Oleh karena itu seluruh anggota populasi dijadikan sampel, maka sampel

pada penelitian ini sebanyak 90 orang responden.

3.3 Jenis data

Dalam penelitian kita memerlukan data untuk dapat membantu mengumpulkan informasi yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan 2 jenis data, yaitu :

3.3.1 Data Primer

data ini yang akan didapat ketika peneliti telah melakukan penelitian saat di lapangan nanti, data akan diperoleh dengan cara menyebar angket penelitian dan dari hasil pengamatan.

3.3.2 Data Sekunder

sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara berupa buku yang berisikan teori, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan serta menjelaskan masalah yang ada dalam penelitian, dalam rangka mencapai tujuan penelitian, maka dari itu peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu :

Metode Angket

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket, yang akan disebarkan kepada seluruh mahasiswa penerima bidikmisi bhakti negeri yang menjadi sampel penelitian. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket langsung tertutup (responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan).

Studi Dokumentasi

Pengumpulan data dalam penelitian ini juga didukung oleh dokumentasi yang berupa dokumen-dokumen penting yang sesuai dengan keperluan penelitian. Jadi peneliti menggunakan dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti SK Keputusan Rektorat Mengenai Mahasiswa

bidikmisi bhakti negeri terpilih, catatan pihak terkait dan lain-lain.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Data yang telah dikumpulkan di lapangan selanjutnya akan dilakukan pengolahan dengan melalui empat tahapan, yaitu :

1. Tahap Editing

Tahap paling awal dalam pengelolaan data adalah editing. Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan daftar pertanyaan (angket) yang telah diisi oleh responden.

2. Tahap Coding

Sebelum dilakukan entry data, maka peneliti harus melakukan koding serta membuat code book. Koding merupakan suatu kegiatan untuk mengorganisasi data kedalam kategori-kategori tertua agar lebih mudah untuk dianalisa.

3. Tahap Skor

Proses penentuan skor dari jawaban responden yang dilakukan dengan cara membuat klasifikasi serta kategori yang cocok tergantung pada anggapan responden.

4. Tahap Tabulasi

Tahap tabulasi merupakan tahap dimana data yang telah diberi kode, disusun, serta dikumpulkan menjadi satu sesuai dengan jenis-jeninya ke dalam tabel tabulasi.

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Bidikmisi Bhakti Negeri

Bidimisi bhakti negeri merupakan bantuan beasiswa untuk mahasiswa berprestasi namun kurang mampu secara ekonomi. Beasiswa bidikmisi bhakti negeri diselenggarakan di Universitas Riau terhitung dari tahun 2016 sampai sekarang. Sasaran program beasiswa bidikmisi bhakti negeri adalah putra putri kelahiran Provinsi Riau atau memiliki ijazah SMA/ sederajat di Provinsi Riau, yang

tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik baik. Beasiswa bidikmisi bhakti negeri tidak hanya memberikan biaya pendidikan dan biaya hidup tapi juga memberikan pelatihan untuk meningkatkan mutu akademik yang diadakan setiap tahunnya oleh Pemerintah Provinsi.

Dana yang didapat oleh mahasiswa bidikmisi bhakti negeri yang lulus seleksi diterima satu kali dalam satu tahun, jumlah dana yang diterima berbeda setiap mahasiswa, yaitu tergantung uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa. Tetapi untuk biaya hidup masing-masing mahasiswa memperoleh sama sejumlah Rp.1.000.000 (/bulan). Biaya pendidikan dan biaya hidup diberikan langsung kepada mahasiswa melalui rekening mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi bhakti negeri.

Bantuan yang diberikan pemerintah tidak hanya dalam bentuk uang, namun pemerintah juga memberikan pelatihan-pelatihan serta kegiatan-kegiatan setiap tahunnya dalam rangka meningkatkan mutu akademik mahasiswa bidikmisi bhakti negeri. Pelatihan maupun seminar yang diberikan oleh pemerintah kepada mahasiswa bidikmisi bhakti negeri untuk mengembangkan soft skill mahasiswa, kegiatan tidak hanya dilakukan didalam ruangan, biasanya setelah diberikan pelatihan ataupun seminar selama 2 hari lamanya, maka setelah itu akan diadakan kegiatan diluar ruangan atau disebut dengan outbond, yang merupakan kegiatan untuk meningkatkan soft skill dan hard skill mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi bhakti negeri yang mereka diwajibkan hadir dan mengikuti kegiatan yang telah diselenggarakan. Setiap tahunnya mahasiswa penerima beasiswa juga diwajibkan untuk mengikuti Program Kretaif Mahasiswa (PKM).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dimaksud adalah menguraikan atau memberi gambaran terhadap identitas

responden itu sendiri. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh sampel yang ada yaitu sebanyak 90 mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi Bhakti Negeri Universitas Riau.

Indeks Prestasi Kumulatif Responden

Indeks Prestasi Kumulatif merupakan ukuran kemampuan mahasiswa dalam belajar yang dihitung berdasarkan jumlah satuan kredit semester (SKS) yang telah ditempuh. Untuk meraih Indeks Prestasi Kumulatif tertinggi tentunya kita harus rajin belajar, aktif dalam perkuliahan, dan rajin hadir disetiap perkuliahan. Untuk melihat distribusi responden berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif dapat dilihat pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1

Distribusi Responden Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif

No	Indeks Prestasi Kumulatif	Frekuensi (Jiwa)	Persentase (%)
1	3,00–3,49	37	41,1
2	3,5– 3,74	42	46,7
3	3,75–3,99	10	11,1
4	4,00	1	1,1
Jumlah		90	100,0

Sumber : Data Olahan Lapangan 2019

Berdasarkan tabel 5.1 dapat di lihat bahwa Mahasiswa yang mencapai Indeks Prestasi 3,00-3,49 sebanyak 37 mahasiswa (41,1%). Dan mahasiswa yang mencapai Indeks Prestasi Kumulatif 3,50-3,74 berjumlah 42 mahasiswa dengan persentase 46,7%. Sedangkan mahasiswa yang mencapai Indeks Prestasi Kumulatif yang diategorikan tinggi 3,75-3,99 yaitu sebanyak 10 mahasiswa dengan persentase 11,1%. Dan hanya 1 mahasiswa yang mencapai Indeks Prestasi Kumulatif 4,00. Berdasarkan hasil studi, maka peneliti menemukan bahwa mayoritas mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi bhakti negeri berada pada Indeks Prestasi Kumulatif 3,50-3,74.

Pendapatan Orang Tua

Penghasilan merupakan setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima yang dapat digunakan untuk konsumsi. Dimana penghasilan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup, memenuhi segala kebutuhan dari kebutuhan primer, sekunder, maupun kebutuhan tersier. Untuk melihat distribusi responden berdasarkan penghasilan kepala keluarga dapat dilihat pada Tabel 5.2.

Tabel 5.9

Distribusi Responden Pendapatan Orang Tua

N o	Tingkat Penghasilan	Frekuensi (Jiwa)	Persentase (%)
1	1.000.000 – 2.000.000	47	52,2
2	2.100.000 – 3.100.000	39	43,3
3	3.200.000 – 4.200.000	4	4,4
Jumlah		90	100,0

Sumber : Data Olahan Lapangan 2019

Berdasarkan tabel 5.9 dapat dilihat bahwa penghasilan orang tua mahasiswa berkisar antara 1.000.000-2.000.000 sebanyak 47 orang dengan persentase 52,2%. Untuk yang berpenghasilan 2.100.000-3.100.000 sebanyak 39 orang dengan persentase 43,3%. Sedangkan untuk yang berpenghasilan 3.200.000-4.200.000 sebanyak 4 orang dengan persentase 4,4%. Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menemukan bahwa rata-rata pendapatan orang tua mahasiswa berkisar antara Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000. rata-rata penghasilan orang tua mahasiswa penerima bidikmisi bhakti negeri masih terbilang rendah, apalagi pada zaman yang penuh teknologi ini, tentu kebutuhan pun akan semakin kompleks.

Perilaku Mahasiswa Penerima Bidikmisi Bhakti Negeri

Perilaku baru terjadi apabila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan reaksi, yakni yang disebut rangsangan. Berarti rangsangan tertentu akan menghasilkan reaksi atau perilaku tertentu (Notoadmodjo, 2003). Perilaku mahasiswa penerima bidikmisi bhakti negeri dapat terjadi karena adanya rangsangan yang menimbulkan aksi reaksi dari mahasiswa tersebut. rangsangan disini adalah beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa. beasiswa diberikan dengan harapan dapat menunjang keberlangsungan pendidikan serta diiringi dengan mutu akademik yang kuat, karena sebagai penerima beasiswa tentu mereka mempunyai tanggung jawab moral. Perilaku mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi bhakti negeri dilihat dari pengetahuan, sikap, dan tindakan mereka.

Pengetahuan

Pengetahuan memegang peranan penting pada perubahan perilaku. Pengetahuan mahasiswa bidikmisi bhakti negeri terhadap sasaran, tujuan, dan fungsi dari beasiswa bidikmisi bhakti negeri tidak terlepas dari sikap mereka dalam memahami dana bantuan yang diberikan pemerintah adalah untuk memajukan pendidikan pada setiap daerah. Untuk mengetahui distribusi responden berdasarkan skor pada indikator pengetahuan mahasiswa bidikmisi bhakti negeri terhadap sasaran, tujuan, dan fungsi beasiswa, dapat dilihat secara rinci pada Tabel 5.3.

Tabel 5.3

Skor Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Sasaran, Tujuan, dan Fungsi Beasiswa

N o	Kategori	Frekuensi (Jiwa)	Persentase (%)	Skor
1	Kurang Mengetahui	11	12,2	5 - 6
3	Mengetahui	79	87,8	7

	hui			- 9
Jumlah		90	100, 0	

Sumber : Data Olahan Lapangan 2019

Tabel 5.3 dapat kita ketahui bahwa pengetahuan mahasiswa bidikmisi bhakti negeri terhadap sasaran, tujuan dan fungsi beasiswa dikategorikan kurang mengetahui terdapat 11 mahasiswa dengan persentase 12,2%, dengan jumlah skor antara 5-6. Sedangkan pada kategori mengetahui terdapat 79 mahasiswa dengan persentase 78,8%, dengan jumlah skor antara 7-9. Berdasarkan olahan data diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi bhakti negeri mengetahui akan sasaran, tujuan, dan fungsi dari diberikannya beasiswa bidikmisi bhakti negeri, maka dari itu dengan pengetahuan yang mahasiswa miliki, dapat memberikan pengaruh yang baik pula terhadap sikap dan tindakan mahasiswa dalam pemanfaatan beasiswa bidikmisi bhakti negeri sesuai dengan yang diharapkan.

Sikap

Sikap mahasiswa bidikmisi bhakti negeri adalah, sikap mahasiswa dalam mengalokasikan dana bidikmisi bhakti negeri untuk memenuhi kebutuhan pendidikan seperti, kebutuhan akan buku kuliah, biaya pratikum, biaya untuk fotocopy dan sebagainya. Serta kebutuhan hidup sehari-hari pangan, sandang, dan papan.

Untuk mengetahui distribusi responden berdasarkan skor pada indikator sikap mahasiswa bidikmisi bhakti negeri menggunakan dana beasiswa untuk memenuhi kebutuhan akademik, dapat dilihat secara rinci pada Tabel 5.4.

Tabel 5.4

Skor Sikap Dalam Penggunaan Dana Untuk Kebutuhan Akademik

N o	Kateg ori	Frekue nsi (Jiwa)	Persenta se (%)	Skor
1	Tidak	10	11,1	4-

	Baik			6
2	Kuran g Baik	63	70,0	7- 9
3	Baik	17	18,9	1 0- 1 2
Jumlah		90	100, 0	

Sumber : Data Olahan Lapangan 2019

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa sikap mahasiswa dalam menggunakan dana beasiswa untuk memenuhi kebutuhan biaya akademik pada kategori tidak baik terdapat 10 mahasiswa dengan persentase 11,1%. Kategori kurang baik terdapat 63 mahasiswa dengan persentase 70,0%. Untuk kategori baik terdapat 17 mahasiswa dengan persentase 18,9%. Berdasarkan hasil olahan pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa berada pada kategori kurang baik dalam menggunakan dana beasiswa untuk pemenuhan kebutuhan biaya akademik. Artinya mereka tidak mengoptimalkan penggunaan dana untuk kepentingan akademik.

Untuk mengetahui distribusi responden berdasarkan skor pada indikator sikap mahasiswa bidikmisi bhakti negeri menggunakan dana beasiswa untuk memenuhi kebutuhan hidup non akademik dapat dilihat secara rinci pada Tabel 5.5.

Tabel 5.5

Skor Sikap Dalam Penggunaan Dana Untuk Kebutuhan Non-Akademik

N o	Kateg ori	Frekue nsi (Jiwa)	Persenta se (%)	Skor
1	Kuran g Baik	31	34,4	1 0- 1 3
2	Baik	59	65,6	1 4- 1 8
Jumlah		90	100, 0	

Sumber : Data Olahan Lapangan 2019

Berdasarkan tabel 5.5 dapat kita ketahui bahwa sikap mahasiswa bidikmisi bhakti negeri dalam menggunakan dana beasiswa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dikategorikan Kurang baik terdapat 31 mahasiswa dengan persentase 34,4%, sedangkan mahasiswa pada kategori baik terdapat 56 mahasiswa dengan persentase 65,6%. Berdasarkan informasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar sikap mahasiswa bidikmisi bhakti negeri dalam menggunakan dana beasiswa sebagai penunjang kebutuhan hidup selama kuliah berada pada kategori baik.

Tindakan

Beasiswa diberikan kepada mahasiswa yang berhak menerimanya adalah untuk menjamin keberlangsungan studi bagi mahasiswa itu sendiri, karena mahal biaya pendidikan, maka dikhawatirkan mereka yang berprestasi tidak mampu untuk melanjutkan pendidikan tersebut, sehingga pemerintah memberikan beasiswa kepada mereka yang berprestasi namun tidak mampu secara ekonomi. Tetapi tidak hanya sampai disitu, pemerintah sebagai penyelenggara beasiswa ini, tentunya memiliki harapan dan tujuan dari beasiswa itu sendiri, pemerintah berharap dengan adanya beasiswa ini dapat meningkatkan motivasi mereka dalam belajar, serta meraih prestasi yang gemilang, dan setelah lulus dapat berguna bagi bangsa dan negara untuk memperbaiki sumber daya manusia.

Untuk mengetahui distribusi responden berdasarkan skor pada indikator tindakan mahasiswa bidikmisi bhakti negeri dalam meningkatkan mutu akademik, dapat dilihat secara rinci pada Tabel 5.6.

Tabel 5.6
Skor Tindakan Dalam Peningkatan Akademik

N o	Kateg ori	Frekue nsi	Persenta se (%)	Skor
-----	-----------	------------	-----------------	------

		(Jiwa)		
1	Kuran g	8	8,9	2 1- 3 4
2	Sedan g	58	64,4	3 5- 4 8
3	Baik	24	26,7	4 9- 6 3
Jumlah		90	100, 0	

Sumber : Data Olahan Lapangan 2019

Hasil tabel 5.6 menunjukkan bahwa tindakan mahasiswa dalam meningkatkan mutu akademik berada pada kategori kurang terdapat 8 mahasiswa dengan persentase 8,9%. Kategori sedang terdapat 58 mahasiswa dengan persentase 64,4%. Sedangkan berada pada ketegori baik terdapat 24 mahasiswa dengan persentase 26,7%. Berdasarkan hasil olahan maka diperoleh informasi mengenai tindakan mahasiswa bidikmisi bhakti negeri dalam peningkatan mutu akademik rata-rata mahasiswa berada pada kategori sedang. Mereka sadar bahwa memiliki indeks presati kumulatif yang baik juga harus diiringi dengan mutu akademik.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh informasi mengenai distribusi responden berdasarkan skor perilaku mahasiswa bidikmisi bhakti negeri dalam memanfaatkan beasiswa bidikmisi bhakti negeri, dapat dilihat secara rinci pada Tabel 5.7.

Tabel 5.7
Skor Perilaku Dalam Pemanfaatan Beasiswa Bidikmisi Bhakti Negeri

N o	Kateg ori	Frekue nsi (Jiwa)	Persenta se (%)	Skor
1	Sedan g	63	70,0	5 7- 7 9
2	Baik	27	30,0	8

				0-102
Jumlah	90	100,	0	

Sumber : Data Olahan Lapangan 2019

Olahan pada tabel 5.7 maka dapat kita ketahui perilaku mahasiswa bidikmisi bhakti negeri dalam memanfaatkan beasiswa yang diberikan, mahasiswa yang berada pada kategori sedang terdapat 63 mahasiswa dengan persentase 70,0%. Sedangkan mahasiswa yang berada pada kategori baik terdapat 27 mahasiswa dengan persentase 30,0%. Berdasarkan hasil olahan data maka dapat disimpulkan bahwa perilaku mahasiswa bidikmisi bhakti negeri dalam memanfaatkan beasiswa yang diberikan rata-rata berada pada kategori sedang. Perilaku mahasiswa dalam memanfaatkan beasiswa bidikmisi bhakti negeri banyak dipengaruhi oleh tindakan mahasiswa dalam peningkatan mutu akademik yang meliputi keikutsertaan dalam kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, motivasi belajar, prestasi belajar, serta ketepatan dalam waktu studi yang mana pada indikator-indikator tersebut mahasiswa yang menerima beasiswa masih dikategorikan sedang dalam peningkatan mutu akademik.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan karakteristik mahasiswa dan sosial ekonomi keluarga mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi bhakti negeri, masih ditemukannya mahasiswa bidikmisi bhakti negeri yang masuk pada kategori tidak layak sebagai penerima beasiswa, dikarenakan beberapa dari mereka berasal dari keluarga dengan ekonomi menengah keatas.

Perilaku mahasiswa dalam memanfaatkan beasiswa yang diberikan sebagian besar mahasiswa berada pada kategori sedang. Program bantuan yang diberikan belum benar-benar dapat dimanfaatkan sepenuhnya dengan baik

oleh mahasiswa bidikmisi bhakti negeri sesuai dengan apa yang diharapkan pemerintah sebagai penyelenggara beasiswa. Perilaku mahasiswa dalam memanfaatkan beasiswa bidikmisi bhakti negeri banyak dipengaruhi oleh tindakan mahasiswa dalam peningkatan mutu akademik yang meliputi keikutsertaan dalam kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, motivasi belajar, prestasi belajar, serta ketepatan dalam waktu studi yang mana pada indikator-indikator tersebut mahasiswa yang menerima beasiswa masih dikategorikan sedang dalam peningkatan mutu akademik.

Saran

1. Kepada mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi bhakti negeri, diharapkan lebih bijaksana dalam pemanfaatan beasiswa yang diberikan dalam rangka menunjang segala biaya pendidikan serta ajang bagi mahasiswa untuk meraih prestasi, bukan hanya prestasi belajar namun hendaknya diiringi dengan mutu akademik yang berprestasi dalam bidang masing-masing sesuai minat dan bakat, untuk terwujudnya cita-cita bangsa yaitu menjadi generasi emas.
2. Kepada Universitas Riau, diharapkan untuk lebih selektif lagi dalam menyeleksi mahasiswa penerima beasiswa, agar sasaran sesuai dengan yang diharapkan, serta dapat memanfaatkan beasiswa yang diberikan dengan tepat guna dalam rangka memperbaiki mutu pendidikan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimo, Walgito. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2004. *Psikologi Remaja*. Bandung: Raja Wali Pres.

- Notoadmodjo, Soekidjo. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Buku Pedoman Bidikmisi 2017. *Pedoman penyelenggaraan bantuan biaya pendidikan bidikmisi tahun 2017*, Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Jakarta.
- Sandra, Muhammad. 2017. *Pola perilaku Konsumsi Mahasiswa Bidikmisi 2013 (Studi Tentang Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi 2013 Universitas Riau)*. Universitas Riau. Jom Fisip. Vol. 4. No. 2
- Hasan, Iqbal. 2002. *Popok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.